



ABSTRAK

Beni Yanti (2017) : Peran budaya organisasi dalam meningkatkan kompetensi guru MTs Negeri di Kabupaten Kampar. Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Suska Riau.

Undang-undang RI Nomor 20 tahun 2003 Sisdiknas juga mengamanatkan bahwa Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, melalui peran kepala madrasah Budaya organisasi ini dapat membuat suatu organisasi menjadi terkenal dan bertahan lama. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Peran Budaya Organisasi Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru MTs Negeri di Kabupaten Kampar” Rumusan Masalah yang diajukan adalah: 1) Bagaimana Peran Budaya Organisasi Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru MTs Negeri di Kabupaten Kampar? 2) Apa sajakah faktor yang menunjang Peran Budaya Organisasi Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru MTs Negeri di Kabupaten Kampar? 3) Apa sajakah faktor yang menghambat Peran Budaya Organisasi Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru MTs Negeri di Kabupaten Kampar? Informan penelitian ini adalah 4 orang kepala madrasah dan 8 orang guru MTs Negeri di Kabupaten Kampar. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Analisa dalam penelitian ini menggunakan teknik deskriptif analitis yaitu mendeskripsikan maupun mengklasifikasikan data dan kemudian disusul interpretasi terhadap hasil pemikiran. Hasil penelitian yang dapat penulis identifikasi adalah; *Pertama*, Peran Budaya Organisasi Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru MTs Negeri di Kabupaten Kampar sudah dikatakan baik, dengan bentuk bahwa kepala madrasah menjadi model, menjalin komunikasi dengan baik, sebagai *manajer* kepala MTs Negeri di Kabupaten Kampar telah mampu dalam meningkatkan kompetensi guru di lingkungan MTs mampu mengelola lembaga pendidikan tersebut sehingga tercapai tujuan yang diinginkan. sebagai *leader/ pemimpin*, kepemimpinan kepala MTs menjadi teladan bagi warga MTs dan mampu menggerakkan warga MTs dalam bekerjasama untuk mencapai tujuan pendidikan *Kedua*, Faktor yang menunjang Peran Budaya Organisasi Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru MTs Negeri di Kabupaten Kampar adalah : a) Persepsi seseorang mengenai diri sendiri, b) Harga diri. c) Harapan pribadi. d) Kebutuhan, e) Keinginan, f) Kepuasan kerja, g) Prestasi kerja. Sedangkan faktor penghambat adalah: a) Jenis dan sifat pekerjaan, b) Kelompok kerja dimana seseorang bergabung, c) Organisasi tempat bekerja, d) Situasi lingkungan, dan e) Sistem imbalan yang berlaku dan cara penerapannya.

بيني يانتي (2017) : دور الثقافة التنظيمية في تحسين كفاءة معلمي المدرسة الثانوية الحكومية بمنطقة كمبار.

لقد قام قانون جمهورية إندونيسيا رقم 20 سنة 2003 سيسديكناس (Sisdiknas) بتعيين أن وظيفة التربية الوطنية هي تطوير القدرة وتشكيل الشخصية وحضارة الأمة الكريمة من أجل تثقيف حياة الأمة. من خلال دور رئيس المدرسة فالثقافة التنظيمية يمكن أن تجعل المنظمة مشهورة وتستمر طويلا. وتهدف هذه الدراسة إلى تحديد دور الثقافة التنظيمية في تحسين كفاءة معلمي المدرسة الثانوية الحكومية بمنطقة كمبار "الصيغة المقترحة هي: 1) كيف يكون دور الثقافة التنظيمية في تحسين كفاءة معلمي المدرسة الثانوية الحكومية بمنطقة كمبار؟ 2) ما هي العوامل التي تدعم دور الثقافة التنظيمية في تحسين كفاءة معلمي المدرسة الثانوية الحكومية بمنطقة كمبار؟ 3) ما هي العوامل التي تثبط دور الثقافة التنظيمية في تحسين كفاءة معلمي المدرسة الثانوية الحكومية بمنطقة كمبار؟ نوع من هذه الدراسة هو الدراسة النوعية. وكان المخبرون من هذه الدراسة هم 4 رؤساء المدارس و 8 معلمي المدرسة الثانوية الحكومية بمنطقة كمبار. وبجانب ذلك فإن التحليل في هذه الدراسة يسير باستخدام تقنيات تحليلية وصفية وذلك بوصف أو تصنيف البيانات ثم تليها تفسير نتائج الفكر. نتائج الدراسة التي يمكن أن يحددها الباحث هي أولا، أن دور الثقافة التنظيمية في تحسين كفاءة معلمي المدرسة الثانوية الحكومية بمنطقة كمبار يعتبر جيدا، وذلك أن رئيس المدرسة قد قام ب: 1) كونه نموذجا لجميع مكونات المدرسة. 2) إيجاد المعاملة الحسنة والتواصل الحسن بين المعلمين. 3) كونه حافظا في توفير التدريب للمعلمين. 4) احترام الإجراءات الأخلاقية وتقديم العقوبات والقوانين ضد الأفعال غير الأخلاقية. 5) تحديد نظام التحكم الذي يوفر آلية الحماية. 6) مراقبة مباشرة مسار عملية التعلم. 7) صياغة لوائح المدرسة مع المجتمع المدرسي. 8) تقديم التزام مع المعلمين. وهكذا لقد تمكن رئيس المدرسة الثانوية الحكومية بمنطقة كمبار في تحسين كفاءة المعلمين في البيئة وتمكن من إدارة المؤسسات التعليمية. ثانيا، أن العوامل التي تدعم دور الثقافة التنظيمية في تحسين كفاءة معلمي المدرسة الثانوية الحكومية بمنطقة كمبار هو برنامج تحسين وتأهيل المعلمين، وتحسين قدرات المدرسة أخلاقيا أو دينيا، القرابة بين المعلم والمجتمع المحيط بها عن كتب، ومساهمة المجتمع حول المدرسة في تحسين جودة المدرسة عموما. وفي حين أن العوامل المثبطة غير موجود، وذلك لأن البنية التحتية لتحسين الكفاءة والموارد البشرية للمعلمين كاملة.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Beni Yanti (2017): The Role of Organizational Culture in Improving The Competence of Teachers of State Islamic Junior High Schools (Mts Negeri) at Kampar Regency

The regulation of the Republic of Indonesia Number 20, 2003 about educational system also mandates that national Education function is to develop the ability and forming character and civilization of dignified nation in order to educate the nation life. Through the role of the head of the madrasah, the organization culture can make an organization become famous and last long.

This study aims to determine the Role of Organizational Culture in Improving Teacher Competence of MTs Negeri in Kampar Regency "The proposed problem formulation is: 1) How is the Role of Organizational Culture in Improving the Competence of MTs Negeri Teachers at Kampar Regency? 2) What are the factors that support the Role of Organizational Culture in Improving the Competence of MTs Negeri Teachers at Kampar Regency? 3) What are the factors that hamper the Role of Organizational Culture in Improving the Competence of MTs Negeri Teachers in Kampar Regency? This type of research is qualitative research. The informants of this research are 4 heads of madrasah and 8 teachers of MTs Negeri in Kampar regency. The analysis in this research uses descriptive analytical techniques that describe and classify the data and then followed the interpretation of the results of thought.

The results of research that can be the author of identification are; *First*, the Role of Organizational Culture in Improving Teacher Competence of MTs Negeri at Kampar Regency has been said good, with the form that the head of the madrasah has: 1) Become a model of all components of the madrasah. 2) Giving good communication to teachers. 3) Motivator in providing training to teachers. 4) Giving respect for ethical actions and giving laws against unethical actions. 5) Determine the control system that provides the protection mechanism. 6) Directly monitor the course of the learning process. 7) Formulate madrasah regulations with madrasah community. 8) Make a commitment with the teacher. Thus the head of Madrasah Negeri in Kampar Regency has been able to improve the competence of teachers in the environment and has been able to manage the educational institutions. *Second*, Factors that Support the Role of Organizational Culture In Improving Teacher Competence of MTs Negeri in Kampar Regency is a program to increase teacher qualification, madrasah moral or madrasah personnel increase, the kinship between teacher and close community, and contribution of society around madrasah in improving quality madrasah as a whole. While the inhibiting factor is not found because the infrastructure for improving the competence and human resources of teachers is complete.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.